Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA

Original Research Paper

Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Makanan Bergizi dan Sikat Gigi Massal Pada Anak Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar

I Nyoman Wirata[1], Asep Arifin Senjaya[2], Ni Komang Erny Astiti [3], Ni Nyoman Suindri[4]

[1]*Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Denpasar, Indonesia*

DOI: https://doi.org/10.29303/jpmpi.v9i3.15946
Citation: Wirata, I. N., Senjaya, A. A., Astiti, N. K. E., & Suindri, N. N. (2026). Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Makanan Bergizi dan Sikat Gigi Massal Pada Anak Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 9*(3)

Article history
Received: 7 July 2026
Revised: 28 August 2026
Accepted: 2 September 2026

*Corresponding Author: *Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Denpasar, Indonesia*
Email: inyomanwirata@poltekkes-denpasar.ac.id

Abstract: Anak usia pra sekolah (TK) merupakan salah satu kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena umumnya masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi. Menurut Data Riskesda provinsi Bali 2018, data karies gigi menurut kelompok umur 3-4 tahun data karies gigi sebesar 41,8 %, di Kota Denpasar kelompok umur 3-4 tahun yang menderita karies gigi sebanyak 14,8 %. Sedangkan berdasarkan laporan PGTK dari Puskesmas I Denpasar Utara diperoleh hasil sebagian besar anak TK menderita karies gigi, dengan kasus terbanyak yaitu karies lanjut. Metode pelaksanaan Pengabmas yang laksanakan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: tahap pertama persiapan kelompok sasaran dan bahan sertamateri penyuluhan, tahap ke dua Pelaksanaan berupa kegiatan penyuluhan pemeliharaan dan makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi, dengan metode: ceramah, tanya jawab, dan demontrasi menyikat gigi, tahap ketiga yaitu evaluasi pelaksanaan pengabmas, yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sasaran pengabmas. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh anak yang terdaftar sebagai siswa pada Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar dengan berjumlah 64 orang. Dapat disimpulkan kegiatan pengabmas dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, seluruh siswa mengerti cara memelihara, memilih makanan sehat dan bergizi, serta mampu melakukan sikat gigi yang baik dan benar.

Keywords: Siswa Paud (TK); Penyuluhan Kesehatan Gigi; Makanam Bergizi; Sikat Gigi Massal

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan dan perlu diperkenalkan serta dibiasakan sejak usia dini. Penyakit gigi dan mulut, khususnya karies gigi, masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang banyak dijumpai pada anak. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa karies gigi masih merupakan masalah kesehatan yang sangat umum pada anak, dengan sekitar 60–90% anak usia sekolah di negara berkembang mengalami karies gigi. Karies tidak hanya menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan, tetapi juga dapat mengganggu kemampuan anak untuk makan, berbicara, belajar, dan beraktivitas secara optimal[1].

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut juga masih menjadi perhatian di Indonesia. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, proporsi penduduk Indonesia yang mengalami masalah gigi dan mulut mencapai 57,6%, sedangkan proporsi penduduk yang melakukan perilaku menyikat gigi dengan benar hanya sebesar 2,8%[2]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebiasaan menyikat gigi dan praktik menyikat gigi yang benar. Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya promotif dan preventif yang dilakukan secara berkesinambungan, khususnya pada kelompok anak yang sedang berada pada tahap pembentukan kebiasaan hidup sehat.

© 2026 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 5.0 license.

Anak usia PAUD/TK merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pada usia ini anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, termasuk perkembangan gigi sulung dan mulai berlangsungnya proses erupsi gigi permanen. Gigi sulung memiliki karakteristik anatomi dan struktur jaringan keras yang berbeda dengan gigi permanen sehingga memerlukan pemeliharaan yang baik. Karies pada gigi sulung juga dapat memberikan dampak terhadap kesehatan, fungsi pengunyahan, kenyamanan dan kualitas hidup anak. Oleh karena itu, pembentukan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi sejak usia dini merupakan salah satu langkah penting dalam mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut[3].

Karies gigi merupakan penyakit yang sebagian besar dapat dicegah melalui pengendalian faktor risiko. WHO menjelaskan bahwa konsumsi gula bebas yang tinggi, kurangnya paparan fluorida, serta kurang optimalnya pembersihan plak melalui menyikat gigi merupakan faktor yang berperan terhadap terjadinya karies. Pemeliharaan kesehatan gigi pada anak berkaitan erat dengan pola makan. Pola makan yang sehat dan bergizi seimbang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk kesehatan secara umum dan kesehatan gigi. Sebaliknya, konsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula bebas secara berlebihan, terutama apabila dikonsumsi dengan frekuensi yang tinggi, dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi. Oleh karena itu, pembatasan konsumsi makanan dan minuman tinggi gula serta pembiasaan mengonsumsi makanan yang bergizi dan beragam merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan kesehatan anak secara keseluruhan[4].

Dengan demikian, edukasi mengenai makanan bergizi perlu diberikan bersamaan dengan edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi agar anak memperoleh pemahaman yang utuh mengenai hubungan antara makanan, kesehatan tubuh, dan kesehatan gigi.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan terhadap suatu objek melalui berbagai indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Pemberian informasi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik anak diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan selanjutnya mendorong terbentuknya kebiasaan positif[5]. Dalam konteks kesehatan gigi, pendidikan kesehatan yang diberikan sejak dini dapat membantu anak mengenal fungsi gigi, makanan yang baik untuk kesehatan gigi, makanan yang perlu dibatasi, serta cara dan waktu menyikat gigi yang tepat[6].

Penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan makanan bergizi dapat memberikan pengetahuan dasar kepada anak mengenai cara menjaga kesehatan gigi, memilih makanan yang mendukung kesehatan tubuh dan gigi, serta menghindari kebiasaan yang dapat meningkatkan risiko karies. Kegiatan sikat gigi bersama pada anak TK/PAUD penting dilakukan sebagai upaya pembiasaan perilaku hidup sehat sejak dini. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin dan didampingi guru, anak dapat belajar serta mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar sehingga diharapkan terbentuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut serta membantu mempertahankan kesehatan gigi anak[78]. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sukma ,dkk tahun 2022, yang dilaksanakan an di TK AL-Madani Hafiz Ridho di kabupaten Deli Serdang, siswa berpartisipasi dengan aktif dan antusias untuk ikut serta dalam mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar[9].

Kegiatan Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Makanan Bergizi dan Sikat Gigi Massal pada Anak PAUD (TK) Mandala Kumara Denpasar diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan promotif dan preventif dalam meningkatkan pengetahuan serta membentuk kebiasaan hidup sehat sejak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skema insidental berupa **"**Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Makanan Bergizi dan Sikat Gigi Massal pada Anak PAUD (TK) Mandala Kumara Denpasar."

Metode

Metode Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan metode: ceramah, tanya jawab, dan demontrasi menyikat gigi di TK Mandala Kumara Denpasar. Pada pelaksanaannya kegiatan ini terbagi menjadi Langkah-langkah, yaitu:

1. Persiapan Persiapan edukasi yang dilakukan yaitu dengan membuat materi penyuluhan, mencetak poster edukasi, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dan melakukan koordinasi teknis dengan tim internal maupun dengan pihak guru TK Mandala Kumara Denpasar.
2. Pelaksanaan: Pelaksanaan pengabmas diawali dengan penyampaian materi penyuluhan dengan materi penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi. Untuk memudahkan penyampaian materi Pengabdi menggunakan alat bantu berupa Power point dan diselingin pemutaran video, serta lagu – lagu tentang menyikat gigi.
3. Evaluasi, setelah kegiatan penyuluhan dilakukan evaluasi secara langsung kepada sasaran yaitu mengajukan pertanyaan dan langsung dijawab oleh siswa dengan cara mengacungkan tangan, menyebutkan nama dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

Waktu,Tempat pelaksanaan dan Sasaran: Kegiatan Pengabmas ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 bertempat di sekolah Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar, sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh anak yang terdaftar sebagai murid diPaud (TK) Mandala Kumara Denpasar, yang berjumlah 64 orang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabmas dilakukan pada hari Jumat , tanggal 19 Mei 2023. Tempat pelaksanaan di Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar . Kegiatan pengabmas dilakukan bersamaan dengan waktu belajar sekolah anak anak. Kegiatan dimulai pada jam 08.00 dan berakhir pada pukul 10.30. Jumlah anak anak yang mengikuti kegiatan adalah sebanyak 64 orang,yang merupakan murid Paud dan TK Mandala Kumara Denpasar.

Kegiatan Pengabmas sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pengabamas ini di rencanakan berdasarkan surat permohonan dari kepala sekolah Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar, dan di tindaklanjuti berdasarkan surat Tugas Diektur Poltekkes Kemenkes Denpasar, tertanggal 17 Mei 2023. Kegiatan diawali dengan penjajagan ke sekolah Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar , untuk mencari data awal terkait jumlah siswa dan kondisi dilapangan. Dari hasil Penjajagan disepakati pelaksanaan kegiatan pengabmas dilakukan hari Jumat tanggal 19 Mei 2023. Adapun kegiatan penjajagan dapat dilihat seperti pada gambar 1. Berikut:



Gambar 1. Penjajagan Ke Lokasi Pengabmas

Pada saat penjajagan perwakilan tim pengabdi menyatakan kepada kepala sekolah bahwa terkait rencana waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan pengabmas dan kesiapan sekolah dalam menyiapkan ruangan dan kelompok sasaran, dan terkait dengan biaya pengabdian ditanggung sepenuhnya oleh pengabdi dengan biaya mandiri.

Pada saat penyampaian materi penyuluhan yang disampaiakan oleh drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, penyampaian materi diawali dengan perkenalan tim, pemuteran video cara menyikat gigi dan Tanya jawab yang interaktif sehingga terjalin proses komunikasi yang baik dalam penyampain materi penyuluhan. Berdasarkan pemantuan tim pengabdi bahwa murid murid mengikuti sangat antusias, Adapun kegiatan Penyuluhan dapat dilihat seperti gambar 2, berikut:



Gambar 2. Penyampaian Penyuluhan

Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan menyikat gigi bersama, yang diawali dengan pembagian sikat gigi, pasta gigi, dan gelas kumur, kegiatan sikat gigi ini didampingi oleh seluruh guru TK dan Tim Pengabdi, Adapun kegiatan sikat gigi Bersama dapat dilihat seperti pada gambar 3, berikut:



Gambar 3. Kegiatan Sikat Gigi Bersama

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabmas yang sudah dilakukan di sekolah Paud (TK) Mandala Kumara Denpasar, dapat disimpulkan: Pelaksanaan kegiatan Pengabmas berjalan lancar dan sesuai rencana. Kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan gigi dan makanan sehat, pemutaran video, serta praktik menyikat gigi bersama. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam menjaga kesehatan gigi, memilih makanan sehat, dan mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar.

Ucapan terimakasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah beserta staf pengajar PAUD (TK) Mandala Kumara Denpasar, atas dukungan, serta fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabamas mandiri ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh Tim Pengabdi yang telah turut berkontribus secara mandiri, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompokanak usia dini.

Referensi

Children AUSS aged. Vital Signs : Dental Sealant Use and Untreated Tooth Decay. 2016;65(41):1141–1145.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018*.; 2018.

Anak Agung Gede Agung, Ni Ketut Nuratni, Ni Ketut Ratmini INW. Efektivitas Penyediaan Wahtafel yang Ergonomis terhadap Peningkatan Keterampilan Menyikat Gigi Anak-Anak TK Dharma Wiweka Denpasar Tahun 2025 Anak. *J Kesehat Gigi (Dental Heal Journal)*. 2026;13(1):58–67. doi:10.33992/jkg.v

Revision L. OFFICIAL BUT UNFORMATTED Policy on Nutrition and Dietary Counseling in the Pediatric Dental Setting Background. Published online 2026:1–8.

Yunita J, Syahadat RM. *Perilaku Kesehatan & Promosi Kesehatan*.; 2024.

Wirata IN, Somoyani NK, Sulaksana RT, et al. Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi yang Baik dan Benar melaui Pelatihan Guru TK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara. 2024;2(2):335–342.

Paud K, Pwki P. Penyuluhan Dengan Penggunaan Media Booklet Dalam Anak TK (Paud) Prabhudy Pwki Medan Dan Tindakan Penumpatan Gigi Dengan Fissure Sileant Pada Meningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Counseling with the Use of Internal Booklet Media Increasing Knowledge About Dental And Oral Health And Tooth Filling Actions With Sileant Fissures On. 2023;2(1):36–41.

Andriani D, Revianti S, Fitriani Y, et al. Program Edukasi Kesehatan Gigi Usia Dini Siswa Sekolah Dasar Luqman Al-Hakim Surabaya. 2025;3(10):5732–5736.

Tk ATA madani, Ridho H, Yunita S, Sharfina D, Pasaribu M. Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Tk Al-Madani Hafiz Ridho. 2.